

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman karet termasuk famili Euphorbiaceae atau tanaman getah-getahan. Dinamakan demikian karena golongan famili ini mempunyai jaringan tanaman yang banyak mengandung getah (lateks) dan getah tersebut mengalir keluar apabila jaringan tanaman terlukai. Mengingat manfaat dan kegunaannya, tanaman ini digolongkan ke dalam tanaman industri (Sianturi, 2007 *dalam* Mahmud, 2017). Sesuai dengan nama latin yang disandangnya tanaman karet (*Hevea brassi-liensis*) berasal dari Brazil. Tanaman ini merupakan sumber utama bahan karet alam dunia. Padahal jauh sebelum tanaman karet dibudidayakan, penduduk asli di berbagai tempat seperti Amerika Selatan, Afrika, dan Asia menggunakan pohon-pohon lain yang juga menghasilkan getah. Sebagai penghasil lateks, tanaman karet dapat dikatakan merupakan satu-satunya tanaman yang dibebereskan secara besar-besaran (Setiawan dan Agus Andoko, 2006 *dalam* Mahmud).

Salah satu kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL), yang dilakukan selama kurang lebih tiga bulan dan diprogramkan khusus untuk mahasiswa semester V program studi Keteknikan Pertanian. Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang harus diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember, supaya lebih mandiri dan mempersiapkan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja dan keterampilan khusus di lapangan (industri) sesuai bidang Keteknikan Pertanian. Dalam rangka memadukan dan meningkatkan keterampilan, mahasiswa Keteknikan Pertanian mempelajari dan mengikuti serangkaian proses panen, penanganan pasca panen dan pengolahan lateks yang ada PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kalirejo.

Hasil kegiatan Praktik Kerja Lapangan(PKL) yang dilaksanakan pada tanggal 17 September sampai 16 Desember 2020, ditulis dalam Laporan yang berjudul Sortasi Mutu RSS (Ribbed Smoked Sheet) pada Pengolahan Karet di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kalirejo-Pegundangan, Glenmore, Banyuwangi, Jawa Timur”

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Secara umum, Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk :

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri.
2. Melatih agar lebih kritis terhadap perbedaan di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
3. Mengembangkan keterampilan yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Secara khusus, Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk :

1. Mengerjakan serangkaian proses panen, pasca panen dan pengolahan lateks.
2. Melakukan pengoperasian dan pemeliharaan alat mesin pada proses pengolahan karet.

1.2.3 Manfaat

1. Mengetahui secara langsung proses panen hingga pengolahan lateks dan peralatan mesin yang digunakan.
2. Mengetahui kondisi dunia kerja dan menjadi tolak ukur dalam mempersiapkan diri untuk masuk dalam dunia kerja

1.3 Waktu dan Lokasi Pelaksanaan PKL

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan pada tanggal 17 september sampai 16 Desember 2020. Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Kalirejo-Pegundangan Desa Tulungrejo, Kecamatan Glenmore, Kabupaten Banyuwangi.

1.4 Metode Pelaksanaan

Untuk memperlancar kegiatan Praktek Kerja Lapang, maka digunakan beberapa metode, yaitu :

1. Observasi Lapang

Observasi lapang yaitu mengamati kegiatan secara langsung yang ada di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kalirejo, meliputi aktivitas karyawan di lapangan (pabrik dan kebun), mulai dari proses penyadapan, pengolahan lateks hingga menjadi sheet kering (penerimaan lateks, pengolahan, penggilingan, pengasapan, dan sortasi). Mengamati mekanisme kerja pada masing-masing alat mesin yang digunakan dalam proses pengolahan dan sortasi RSS (*Ribbed Smoked Sheet*).

2. Penerapan Kinerja

Penerapan kinerja yaitu melakukan aktivitas pekerjaan yang ada di kebun dan pabrik pengolahan RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kalirejo. Kegiatan ini dilakukan dengan mempraktikkan langsung aktivitas pekerjaan yang ada di Kebun Kalirejo.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu melakukan pencatatan setiap kegiatan dan melakukan evaluasi dari masing-masing proses untuk membandingkan pemahaman teori dengan kondisi yang ada di lapangan.

4. Penyusunan laporan.

Penyusunan laporan bertujuan untuk melaporkan hasil kegiatan dan pengamatan yang dilakukan selama melakukan Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kalirejo.